

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN



2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Bank PANIN didirikan pada tahun 1971, sebagai hasil merger dari tiga bank swasta nasional. Setelah itu, Bank meningkatkan struktur permodalan yang dimilikinya dengan mengakuisisi empat bank swasta lainnya.

Tahun 1982 Bank PANIN *go public* sebagai bank pertama yang memcatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Dengan pertumbuhan usaha rata-rata 255 per tahun, Bank PANIN berkembang secara pasti dengan tetap menganut prinsip kehati-hatian dan menjadi salah satu dari “10 besar” Bank swasta nasional di Indonesia.

Sementara itu group perusahaan yang bernaung di bawah Bank PANIN yang khusus bergerak di bidang jasa keuangan seperti asuransi, *multi finance*, sewa guna usaha, sekuritas, dan venture capital juga turut berkembang saling melakukan *cross selling* di antara mereka.

Tahun 1998 Indonesia mengalami krisis moneter multidimensi mengakibatkan tutupnya sebagian dari bank-bank nasional yang berdampak berubahnya peta industri perbankan dari 222 bank pada tahun 1997 menjadi 173 bank pada tahun 1999. Program rekapitulasi perbankan dilakukan Pemerintah melalui BPPN bagi bank-bank yang memerlukan tambahan modal.

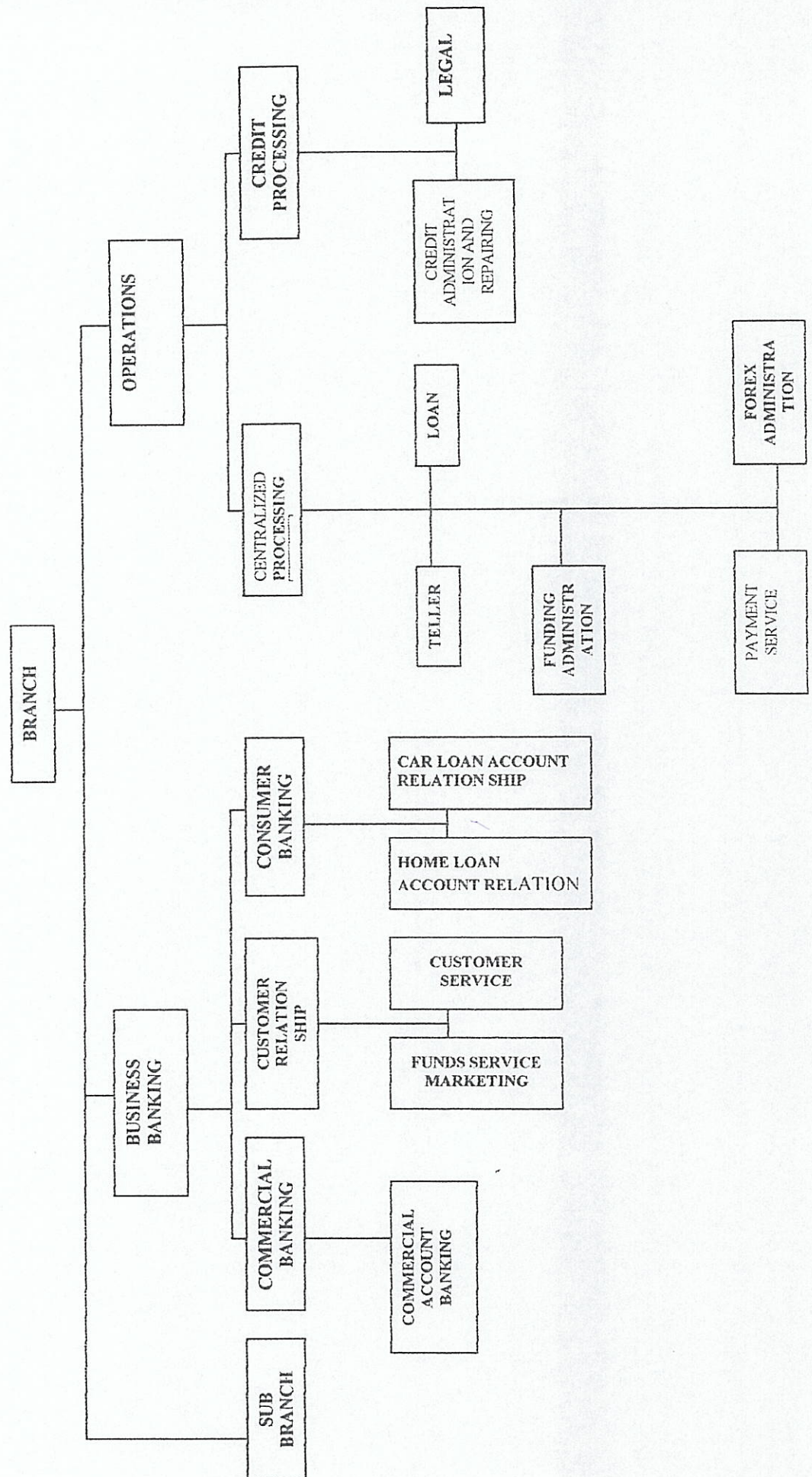
Bank PANIN pada akhir tahun 1998 beruntung dapat tetap survive tanpa diberikan bantuan relkapitulasi dari Pemerintah.

Tahun 1999 Bank PANIN menjalin kerjasama melalui *Technical Service Agreement* dengan ANZ Banking Group Australia, yang kemudian menjadi pemegang saham strategis Bank PANIN.

Tahun 2000 Bank PANIN mereposisi strategi bisnis dari bank berorientasi korporasi menjadi lebih fokus ke sektor ritel dan consumer.

Pada akhir 2003 Bank PANIN merupakan bank swasta nasional terbesar ke-7 yang memiliki jaringan kantor cabang 154 buah, lebih dari 3.000 ATM jaringan ALTO dan 2.500 karyawan.

2.2 Gambar Struktur Organisasi Bank Panin Cabang Sumedang



2.3 Deskripsi Jabatan

1. Pemimpin Cabang (Branch)

Tugas – tugas yang dilakukan oleh seorang Pemimpin Cabang adalah :

- a. Melaksanakan manajemen harian cabang agar tujuan operasional cabang dapat tercapai berupa tingkat pelayanan yang optimal dan pencapaian target usaha cabang.
- b. Melaksanakan proses kerja di cabang sesuai dengan Sisdur yang berlaku.
- c. Pemberian persetujuan atas transaksi sesuai dengan surat kuasa dari Direksi setelah dilakukan penelitian.
- d. Menjabarkan dan mengimplementasikan strategi cabang ke dalam operasional cabang.
- e. Mengendalikan pengeluaran – pengeluaran di cabang untuk mengurangi pemborosan.
- f. Memonitor dan mengendalikan deviasi antara target dengan realisasi, melalui identifikasi dan pemahaman penyebab deviasi serta mengambil langkah perbaikan untuk mengurangi resiko dan meningkatkan kinerja.
- g. Memantau dan menindak lanjuti hasil audit cabang secara keseluruhan.

2. Operation Manager

- a. Melaksanakan manajemen harian di bidang operasional cabang sesuai Sisdur.
- b. Memberikan persetujuan untuk transaksi – transaksi jumlah besar setelah dilakukan penelitian.

- c. Menjabarkan dan mengimplementasikan strategi cabang kedalam sistem kerja operasional.
- d. Mengupayakan tujuan kerja di bidang operasional dapat tercapai dan tingkat pelayanan yang sesuai dengan standard yang dibutuhkan.
- e. Mengupayakan agar tingkat produktivitas bidang operasional sesuai yang ditargetkan.
- f. Melakukan review atas proses dan prosedur operasional yang dapat diperbaiki secara berkesinambungan dan mengusulkan perbaikan ke KP.
- g. Menindak lanjuti hasil audit yang berkaitan dengan operasional dan melakukan koreksi bila diperlukan.

3. Business Banking Manager

Memimpin dan mengelola seluruh kegiatan di bidang Business cabang untuk mencapai target yang ditentukan dengan menerapkan proses penjualan yang berdasarkan pada kebutuhan nasabah serta memberikan pelayanan yang prima dan memastikan kebutuhan nasabah teridentifikasi dan terpenuhi.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Kegiatan yang dilakukan pada Bank PANIN meliputi :

1. Penghimpunan Dana.

Dana yang dihimpun oleh bank, yang berasal dari masyarakat terdiri dari :

- a. Tabungan
- b. Giro